



Peran Keteladanan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

The Role of Teacher Exemplary Behavior in Improving Student Discipline

Hizia^{1*}, Siti Aidilia Azzahra², Amanda Talitha Fitri³, Zulaika Syah Putri⁴,
Chelsea Oktavia Purba⁵, Yusniar⁶, Resti Citra Dewi⁷

Universitas Negeri Medan

Email: hiziahs700@gmail.com^{1*}, sitaidiliah@gmail.com², amanda.7253341006@mhs.unimed.ac.id³,
zulaikasyahputri34@gmail.com⁴, chelseaoktaviapurbasiboro@gmail.com⁵,
yyssnrrr.7252441025@mhs.unimed.ac.id⁶, resticitradevi@unimed.ac.id⁷

Article Info

Article history:

Received : 21-05-2026

Revised : 23-05-2026

Accepted : 25-05-2026

Published : 27-05-2026

Abstract

This study aims to examine the role of teacher role models in improving student discipline through a literature review of various journals and previous research. The method used in this study is a literature review, collecting, analyzing, and comparing various scientific sources related to teacher role models and student discipline. The results of the study indicate that teacher role models have a significant influence in shaping students' discipline, including attendance, learning, and adherence to school rules. Teachers who demonstrate disciplined behaviors such as arriving on time, being responsible in teaching, being polite, and consistently adhering to school rules tend to be positive role models that students easily emulate. Furthermore, the formation of discipline is also influenced by other factors such as the family environment, school culture, peers, and consistent practice. Various studies have shown that a disciplinary approach through role models and persuasive coaching is more effective than excessive punishment. Therefore, collaboration between teachers, schools, and parents is necessary to create an environment that optimally supports the development of disciplined students.

Keywords: *teacher role models, student discipline, character education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran keteladanan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan penelitian terdahulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan, menganalisis, dan membandingkan berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik. Hasil kajian menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki pengaruh penting dalam membentuk karakter disiplin peserta didik, baik dalam disiplin kehadiran, disiplin belajar, maupun kepatuhan terhadap tata tertib sekolah. Guru yang menunjukkan perilaku disiplin seperti datang tepat waktu, bertanggung jawab dalam pembelajaran, bersikap sopan, dan konsisten terhadap aturan sekolah cenderung menjadi contoh positif yang mudah ditiru oleh peserta didik. Selain itu, pembentukan karakter disiplin juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, budaya sekolah, teman sebaya, serta pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan disiplin yang dilakukan melalui keteladanan dan pembinaan yang bersifat persuasif lebih efektif dibandingkan pemberian hukuman yang berlebihan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin peserta didik secara optimal.

Kata Kunci: keteladanan guru, kedisiplinan peserta didik, pendidikan karakter



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga dibentuk karakter dan kepribadiannya agar mampu menjadi individu yang bertanggung jawab, mandiri, dan disiplin. Salah satu karakter yang sangat penting dimiliki peserta didik adalah sikap disiplin. Kedisiplinan berperan dalam membantu peserta didik mematuhi aturan, menghargai waktu, serta melaksanakan kewajibannya dengan baik dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Kedisiplinan peserta didik menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Peserta didik yang disiplin cenderung lebih tertib dalam mengikuti kegiatan belajar, hadir tepat waktu, mengerjakan tugas, serta mematuhi tata tertib sekolah. Sebaliknya, rendahnya tingkat kedisiplinan dapat menghambat proses pembelajaran dan memengaruhi lingkungan sekolah secara keseluruhan. Saat ini masih ditemukan berbagai bentuk pelanggaran disiplin di sekolah, seperti datang terlambat, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan pembelajaran, hingga melanggar aturan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin masih menjadi tantangan dalam dunia pendidikan.

Dalam upaya membentuk karakter disiplin peserta didik, guru memiliki peran yang sangat penting. Guru bukan hanya bertugas sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan bagi peserta didik. Sikap dan perilaku guru yang ditunjukkan setiap hari akan diamati dan ditiru oleh peserta didik. Oleh karena itu, keteladanan guru menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku disiplin peserta didik.

Keteladanan guru dapat terlihat melalui berbagai perilaku positif, seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, bertanggung jawab terhadap tugas, mematuhi aturan sekolah, menggunakan bahasa yang sopan, serta menunjukkan sikap disiplin dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik cenderung lebih mudah meniru tindakan nyata yang dilakukan guru dibandingkan hanya menerima nasihat atau aturan secara lisan. Dengan demikian, guru yang mampu memberikan contoh perilaku disiplin secara konsisten dapat membantu peserta didik membentuk kebiasaan disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keteladanan guru memiliki hubungan yang erat dengan pembentukan karakter disiplin peserta didik. Penelitian Saputra, Wulandari, dan Darsinah (2024) menunjukkan bahwa perilaku disiplin yang dicontohkan guru secara efektif mampu membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar. Selain itu, penelitian lain juga menjelaskan bahwa guru yang memiliki disiplin tinggi dan mampu menjadi teladan akan lebih mudah membimbing peserta didik untuk mematuhi aturan sekolah dan bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mereka.

Namun demikian, pembentukan karakter disiplin peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh keteladanan guru. Faktor keluarga, lingkungan pertemanan, budaya sekolah, serta perkembangan teknologi dan media sosial juga memiliki pengaruh terhadap perilaku peserta didik. Oleh karena itu, pembentukan karakter disiplin memerlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua agar dapat berjalan secara optimal.



Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana peran keteladanan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik melalui studi literatur dari berbagai jurnal dan penelitian terdahulu.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran keteladanan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pembentukan kedisiplinan peserta didik?
3. Apa saja bentuk keteladanan guru yang dapat meningkatkan disiplin peserta didik di sekolah?
4. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran keteladanan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
2. Mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pembentukan disiplin peserta didik.
3. Mendeskripsikan bentuk-bentuk keteladanan guru dalam meningkatkan disiplin peserta didik di sekolah.
4. Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya keteladanan guru dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan kedisiplinan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru agar lebih konsisten dalam memberikan teladan yang baik kepada peserta didik, terutama dalam hal kedisiplinan.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan budaya disiplin di lingkungan sekolah melalui pembiasaan dan keteladanan guru.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya kerja sama dengan sekolah dalam membentuk karakter disiplin peserta didik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur atau literature review. Metode studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan, membaca, menganalisis, dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan referensi lain yang berkaitan dengan keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian berbagai jurnal nasional yang membahas tentang peran keteladanan guru dalam meningkatkan karakter disiplin peserta didik. Jurnal yang digunakan berasal dari berbagai sumber ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu editing, organizing, dan finding. Tahap editing dilakukan dengan menyeleksi jurnal yang sesuai dengan topik penelitian. Tahap organizing dilakukan dengan mengelompokkan hasil penelitian berdasarkan tema pembahasan, sedangkan tahap finding dilakukan dengan menganalisis dan menarik kesimpulan dari berbagai hasil penelitian yang telah dikaji.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan membandingkan hasil dari berbagai penelitian terdahulu untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta hubungan antara keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik. Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini menggunakan beberapa jurnal yang membahas tentang keteladanan guru, pendidikan karakter, disiplin belajar, dan pembentukan karakter peserta didik sebagai sumber utama kajian. Dengan menggunakan metode studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pentingnya keteladanan guru dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi literatur dari berbagai jurnal yang telah dianalisis, diperoleh hasil bahwa keteladanan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Keteladanan guru menjadi salah satu bentuk pendidikan karakter yang dilakukan secara langsung melalui perilaku nyata yang ditunjukkan guru dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Peserta didik cenderung lebih mudah meniru tindakan yang mereka lihat dibandingkan hanya menerima nasihat secara lisan. Oleh karena itu, perilaku guru yang disiplin dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik.

1. Peran Keteladanan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan jurnal yang diteliti oleh Saputra, Wulandari, dan Darsinah (2024), keteladanan guru mampu menanamkan karakter disiplin peserta didik secara efektif. Guru yang menunjukkan perilaku disiplin baik di dalam maupun di luar pembelajaran dapat menjadi contoh nyata bagi peserta didik. Sikap disiplin yang dicontohkan guru membantu peserta didik memahami pentingnya mematuhi aturan dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian mengenai peran guru Pendidikan Pancasila di SMP Negeri 2 Purbalingga yang menunjukkan bahwa guru yang memiliki disiplin tinggi dan



mampu menjadi teladan dapat membantu membentuk karakter disiplin peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai model perilaku yang akan ditiru peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Keteladanan guru dapat terlihat dari berbagai perilaku positif seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mematuhi tata tertib sekolah, menggunakan bahasa yang sopan, serta bertanggung jawab terhadap tugas mengajar. Ketika guru mampu menunjukkan perilaku disiplin secara konsisten, peserta didik akan lebih mudah menerapkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar maupun kehidupan di sekolah.

2. Keteladanan Guru dalam Disiplin Kehadiran dan Disiplin Belajar

Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa keteladanan guru berpengaruh terhadap disiplin kehadiran peserta didik. Guru yang datang tepat waktu dan memulai pembelajaran sesuai jadwal secara tidak langsung memberikan contoh kepada peserta didik untuk menghargai waktu dan mematuhi aturan sekolah. Peserta didik yang terbiasa melihat guru disiplin cenderung lebih termotivasi untuk hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan tertib.

Selain disiplin kehadiran, keteladanan guru juga berpengaruh terhadap disiplin belajar peserta didik. Guru yang serius dalam mengajar, mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik, dan memberikan perhatian kepada peserta didik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peserta didik menjadi lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, serta lebih bertanggung jawab terhadap kewajiban belajar mereka.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa. Peserta didik yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih mampu mengatur waktu, lebih fokus dalam belajar, dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan peserta didik yang kurang disiplin.

3. Keteladanan Guru sebagai Pendidikan Karakter

Keteladanan guru tidak hanya berfungsi dalam meningkatkan kedisiplinan, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter peserta didik. Guru sebagai figur yang setiap hari berinteraksi dengan peserta didik memiliki pengaruh besar dalam membentuk kebiasaan dan perilaku siswa.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan melalui pembiasaan dan keteladanan lebih efektif dibandingkan hanya memberikan aturan atau hukuman. Guru yang menunjukkan sikap jujur, bertanggung jawab, sopan, dan disiplin akan membantu peserta didik menginternalisasi nilai-nilai positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pembentukan karakter disiplin juga dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti melaksanakan piket kelas, datang tepat waktu, menjaga kebersihan sekolah, serta mematuhi tata tertib sekolah. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membantu peserta didik membangun kesadaran diri terhadap pentingnya disiplin.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kedisiplinan Peserta Didik

Berdasarkan hasil kajian berbagai jurnal, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan pembentukan karakter disiplin peserta didik, yaitu lingkungan sekolah yang



kondusif, kerja sama antara guru dan orang tua, penerapan aturan yang konsisten, serta hubungan yang baik antara guru dan peserta didik.

Namun, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Faktor penghambat tersebut meliputi kurangnya kesadaran peserta didik terhadap pentingnya disiplin, pengaruh lingkungan pergaulan, kurangnya perhatian orang tua, serta pengaruh media sosial dan teknologi yang berlebihan. Selain itu, ketidakkonsistenan penerapan aturan sekolah juga dapat memengaruhi perilaku disiplin peserta didik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pendekatan disiplin yang terlalu keras justru kurang efektif dalam membentuk karakter peserta didik. Pendekatan yang bersifat persuasif, pembinaan yang positif, serta pemberian contoh nyata dinilai lebih efektif dalam membantu peserta didik memahami pentingnya disiplin.

5. Analisis Hasil Studi Literatur

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian yang dianalisis, dapat dipahami bahwa keteladanan guru merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Guru yang mampu memberikan contoh perilaku positif secara konsisten akan lebih mudah membimbing peserta didik untuk mematuhi aturan dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya.

Namun demikian, hubungan antara keteladanan guru dan kedisiplinan peserta didik tidak bersifat mutlak. Keteladanan guru hanyalah salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan disiplin peserta didik. Faktor keluarga, lingkungan sosial, budaya sekolah, dan pembiasaan sehari-hari juga memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku peserta didik.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan kedisiplinan peserta didik tidak dapat hanya mengandalkan guru saja, tetapi memerlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat agar pembentukan karakter disiplin dapat berjalan secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keteladanan guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Guru sebagai pendidik dan teladan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui perilaku nyata yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Sikap disiplin guru seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan sekolah, bertanggung jawab dalam mengajar, serta bersikap sopan dan konsisten dapat menjadi contoh yang mudah ditiru oleh peserta didik.

Hasil berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keteladanan guru berpengaruh terhadap disiplin kehadiran dan disiplin belajar peserta didik. Peserta didik yang melihat guru disiplin cenderung lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran, lebih bertanggung jawab terhadap tugas, serta lebih patuh terhadap tata tertib sekolah. Selain itu, pembentukan karakter disiplin melalui keteladanan dan pembiasaan dinilai lebih efektif dibandingkan pendekatan hukuman yang berlebihan.

Namun demikian, pembentukan kedisiplinan peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh keteladanan guru. Faktor lain seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, budaya sekolah, dan



perkembangan teknologi juga turut memengaruhi perilaku peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter disiplin peserta didik secara optimal.

Dengan demikian, keteladanan guru dapat menjadi salah satu strategi penting dalam pendidikan karakter untuk membantu membentuk peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Liqo. (2021). Peran Guru sebagai Teladan dalam Implementasi Nilai Pendidikan Karakter. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 34–47.
- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (JIPP)*, 7(1).
- CENDEKIA. (2024). Keteladanan Guru dan Moralitas Peserta Didik: Studi Guru PAI di SMP Islam Terpadu Insan Cendekia Makassar. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*.
- Didaktika. (2025). Membentuk Karakter Disiplin Anak Didik melalui Keteladanan Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*.
- Fadilah, N. (2020). Pembentukan Sikap Disiplin melalui Keteladanan Guru di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Hidayat, R. (2022). Hubungan Keteladanan Guru dengan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- JIM. (2025). Peran Sekolah dalam Penguatan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan dan Keteladanan Guru. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*.
- JPTAM. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Jurnal Pendidikan dan Konseling. (2023). Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Jurnal Pendidikan Dasar. (2022). Pendidikan Karakter dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Jurnal Pendidikan Islam. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Islam dalam Membentuk Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Jurnal Pendidikan Karakter. (2017). Peran Guru dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 2 Depok Sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Jurnal Pendidikan Karakter. (2020). Kedisiplinan Siswa dalam Pembentukan Karakter di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Jurnal Riset Pendidikan. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Riset Pendidikan*.
- Lasboy, F. N., Koroh, T. R., & Bulu, V. R. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas III SDN Oesapa Kecil 2 Kota Kupang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(6).
- PACIVIC. (2025). Peran Guru Pendidikan Pancasila melalui Keteladanan dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 2 Purbalingga. *PACIVIC: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*.



- PANDU. (2024). Keteladanan Guru dan Pembinaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal PANDU*.
- Pujilestari, Y., & Nurilham, H.(2021). Keteladanan Guru PKn terhadap Pembinaan Disiplin di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 20(2).
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109.
- Widya Balina. (2023). Pembentukan Karakter Disiplin melalui Kerja Sama Sekolah dan Keluarga. *Widya Balina: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ekonomi*.